

## ABSTRAK

**SITI ATMAWATI : *Dakwah pada Masyarakat Pesisir (Studi Deskriptif tentang kegiatan Dakwah pada Masyarakat Kampung Muaragembong Desa Pantai Mekar Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi).***

Masyarakat pantai atau sering disebut *Nelayan* sebagaimana dalam pengertian yang lebih luas, yaitu masyarakat yang mempunyai ciri-ciri khusus yang bertumpu pada sumber mata pencaharian utamanya Menangkap ikan. Namun, kesadaran akan pentingnya pengetahuan agama melalui kegiatan dakwah kurang begitu disadari, karena beberapa faktor yang mempengaruhinya. Namun seharusnya, dakwah bisa mendoktrin melalui sikap sebagai motivasi untuk ikut serta dalam mengikuti kegiatan dakwah agar pengetahuan yang akan didapat bisa dipraktikkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dimulai dari kondisi masyarakat yang memiliki kesibukan karena pekerjaan sebagai nelayan yang aktivitasnya pergi sore pulang pagi, dan ketika siang sisa waktunya untuk beristirahat. Di satu sisi juga meneliti pelaksanaan terhadap program dakwah di Kampung Muaragembong dan juga sekaligus bagaimana penerimaan masyarakat terhadap dakwah di Kampung Muaragembong Desa Pantai Mekar Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Dengan tujuan untuk meneliti pelaksanaan kegiatan dakwah pada masyarakat pesisir, dan untuk meneliti penerimaan masyarakat pesisir terhadap dakwah di Kampung Muaragembong Desa Pantai Mekar Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Yaitu dengan memaparkan segala sesuatu yang erat hubungannya dengan dakwah pada masyarakat pesisir, menginterpretasikan data dan memecahkan masalah yang ada yang ditemukan selama penelitian berlangsung. Meskipun dibantu dengan penelitian-penelitian yang sudah diteliti sebelumnya lewat buku-buku.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah pada masyarakat Pesisir di Kampung Muaragembong Desa Pantai Mekar Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi bahwa secara umum berkaitan dengan perilaku masyarakat dalam mengikuti kegiatan dakwah antara lain: *tidak terlaksananya ibadah rituan sehari hari, sangat antusias dalam ritual tradisi lokal Nadran, masyarakatnya kurang memperhatikan terhadap kerapihan dan keindahan lingkungannya, moment yang kurang tepat dan sasaran yang tidak menyeluruh dalam kegiatan dakwah, dan alternatif dakwah yang dilakukan adalah melalui pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian komunitas masyarakat dan pemerintah daerah.*